

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran *scientific outbound* materi klasifikasi tumbuhan yang dikembangkan memiliki karakteristik diantaranya kegiatan yang disusun dalam bentuk permainan atau tantangan yang diintegrasikan dengan konten dalam pembelajaran sains, pembelajarannya dilakukan di lingkungan alam, serta tujuan utama dalam kegiatannya adalah pengembangan karakter serta membangun keterampilan taksonomi dan kolaborasi peserta didik.
2. Desain kegiatan pembelajaran *scientific outbound* terdiri dari pendahuluan termasuk penyampaian materi klasifikasi tumbuhan, kegiatan inti yang terdiri dari lima kegiatan inti *scientific outbound* terkait materi klasifikasi tumbuhan, dan penutup. Kemudian dalam pengembangannya juga dibuat sebuah panduan pembelajaran sebagai produk dalam pelaksanaan pembelajaran *scientific outbound*.
3. Kegiatan pembelajaran *scientific outbound* memiliki pengaruh dalam keterampilan taksonomi peserta didik yang dapat dilihat berdasarkan peningkatan pada sebagian besar nilai peserta didik yang mencapai batas KKM sekolah sebanyak 60% peserta didik.
4. Kegiatan pembelajaran *scientific outbound* memiliki pengaruh dalam keterampilan kolaborasi dilihat berdasarkan rata-rata perolehan skor keterampilan kolaborasi peserta didik berkisar pada angka 26-44 yang termasuk dalam kategori kemampuan kolaborasi berkembang dan kemampuan kolaborasi sudah dimiliki pada dimensi sikap sosial maupun ilmiah.
5. Respon peserta didik terhadap pembelajaran *scientific outbound* materi klasifikasi tumbuhan menunjukkan respon yang positif.
6. Pembelajaran *scientific outbound* cukup efektif untuk digunakan sebagai alternatif pembelajaran biologi dilihat dari desain kegiatan pembelajaran yang telah divalidasi oleh dosen ahli dengan dilengkapi panduan pembelajaran yang

7. dikembangkan sehingga dapat diimplementasikan oleh guru dan respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah positif. Kemudian desain kegiatan pembelajaran *scientific outbound* juga efektif dalam membangun kemampuan dan karakter pada peserta didik.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan pembelajaran *scientific outbound* materi klasifikasi tumbuhan, penelitian ini memiliki implikasi yang positif khususnya dalam pembelajaran biologi. Bagi peserta didik, kegiatan pembelajaran *scientific outbound* memberikan pengalaman yang baru dan berbeda dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran *scientific outbound* dapat membantu peserta didik dalam membangun keterampilan taksonomi pada materi klasifikasi tumbuhan melalui kemampuan menganalisis, mengklasifikasi, menjelaskan ciri-ciri, menformulasikan masalah, dan menyimpulkan. Pelaksanaan kegiatan *scientific outbound* juga membangun keterampilan kolaborasi peserta didik dalam kelompok. Selain itu, membawa peserta didik untuk belajar langsung ke sumber belajar memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Kemudian langkah kegiatan dalam panduan pembelajaran yang dikembangkan dapat dimanfaatkan dalam bidang edupreneur. Rangkaian kegiatan pembelajaran *scientific outbound* ini dapat ditawarkan sebagai sebuah paket wisata misalnya pada peserta didik yang melakukan *study tour* atau kegiatan ekstrakurikuler klub sains sekolah untuk merasakan pengalaman kegiatan *outbound* yang diintegrasikan dengan materi pembelajaran biologi.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti terkait penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik

Pembelajaran *scientific outbound* materi klasifikasi tumbuhan yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran biologi baik di sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 ataupun kurikulum merdeka. Desain kegiatan pembelajaran *scientific outbound* ditujukan untuk membangun keterampilan taksonomi dan kolaborasi peserta didik tetapi bisa juga disesuaikan dengan tujuan mengembangkan kemampuan lain dengan

penyesuaian materi dan rancangan kegiatannya. Desain kegiatan pembelajaran *scientific outbound* materi klasifikasi tumbuhan ini juga dapat diterapkan di lokasi yang berbeda hanya saja perlu disesuaikan dengan potensi yang ada pada sumber belajar tersebut.

2. Bagi Peserta Didik

Pengembangan kemampuan dan karakter yang ditekankan di dalam kegiatan pembelajaran *scientific outbound* seperti kemampuan klasifikasi dan kolaborasi merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki peserta didik sebagai bekal *life skills* yang akan berguna dalam lingkungan kerja maupun sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan riset mengenai pembelajaran *scientific outbound* dapat juga dilakukan di lokasi lainnya dengan syarat harus memenuhi kriteria sebagai sumber belajar terkait materi pembelajaran yang diangkat. Perlu diingat bahwa sebelum menentukan lokasi pelaksanaan, sangat penting untuk melakukan observasi awal terkait ketersediaan sumber daya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, keamanan dalam membawa peserta didik ke lokasi, dan keamanan pemanfaatan sumber belajar seperti tumbuhan atau hewan juga perlu diperhitungkan. Selain itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah durasi pertemuan pembelajaran di sekolah dan merancang inovasi kegiatan yang lebih menyenangkan pada materi pembelajaran lain yang mampu menarik minat peserta didik dalam pembelajaran. Pada materi pembelajaran terkait tumbuhan direkomendasikan untuk dilaksanakan pada waktu berbunga agar bisa terlihat dengan jelas karakteristik perbungaan yang membedakan masing-masing tumbuhan.